Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**TATA CARA PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH**		
	No. Dokumen SPO/338/PP.Akr/IX/2025	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 September 2025	Ditetapkan oleh : KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Pathurohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Suatu rangkaian prosedur yang diperlukan saat pemberian darah untuk transfusi.
Tujuan	Sebagai acuan kepada petugas dalam penerapan langkah-langkah untuk mencegah kerusakan darah yang ditransfusikan dan mencegah timbulnya reaksi alergi.
Kebijakan	1. Berdasarkan Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/54/IX/2025 tentangPedomanPelayananLaboratorium. 2. Berdasarkan Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/605/XII/2025 tentangKebijakanPelayanan Bank Darah.
Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah. Jakarta: Kemenkes RI; 2015. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Dan Unit Transfusi Darah.
Prosedur	1. Proses transfusi untuk *Whole Blood* dan *PRC.* Pemberian harus selesai dalam waktu 4 jam setelah kantong darah sampai, apabila terjadi penundan proses transfusi kantong darah harus segera dikembalikan ke unit transfusi darah untuk disimpan kembali 2. Proses transfusi untuk trombosit konsentrat (TC) harus selesai dalam 1/2 jam apabila ada penundaan pemberian kantong darah harus segera dikembalikan ke unit transfusi darah untuk disimpan kembali. 3. Proses transfusi *fresh frozen plasma (FFP)* kriopresipitat harus segera ditransfusikan tidak ada penundaan untuk menghindari berkurangnya faktor koogulasi. 4. Kecepatan transfusi darah harus sesuai dengan komponen darah yang diberikan yaitu :

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">TATA CARA PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/338/PP.Akr/IX/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
2/2</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">• Pada pasien dewasa 150 – 200ml/jam untuk WB, 100-150 ml/jam untuk PRC, 150-300 ml/jam untuk TC dan FFP,
• Pada pasien anak 2-5 ml/kg/jam untuk WB dan PRC,
1-2 ml/menit untuk TC dan FFP.
5. Tidak disarankan pemberian obat pada kantong darah dan pada saat set transfusi.
6. Pemantauan reaksi transfusi pada pasien yang di tranfusi dilakukan pada 15 menit pertama dan setiap 1 jam berikutnya sampai transfusi selesai
Bila ada reaksi transfusi, segera dilaporkan ke Lab PK, sebagai data efek samping transfusi.</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Unit Rawat Inap
2. Unit Hemodialisa
3. Unit bank darah</td></tr>
</table>